

DAFTAR PUSTAKA

- Hendarwan, H. (2018). QUALITY OF ANTENATAL CARE SERVICES BY MIDWIVES AT PUBLIC HEALTH CENTER. *Vol. 46, No. 2, Juni 2018: 97 - 108, 46, 97-108.*
- Natiqotul Fatkhiyah a, A. I. (2019). KETERATURAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE. *Jurnal Kebidanan Vol. 3 No.1 (2019) 18-23, 3, 19-23.*
- Firginya K. Jacob, S. E. (2017). HUBUNGAN PENGETAHUAN, PENDIDIKAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN. *Vol 6, No 4 (2017) > Jacob, 6, 1-9.*
- Sepduwiana, H. (2013). Faktor Terjadinya Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin. *Jurnal Maternity and Neonatal Volume 1, No 3, 144-150.*
- Nugrahani, R. R. (2019). FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA KETUBAN PECAH DINI PADA KEHAMIAN ATERM . *Article Text-8253-1-10-20190701, 52-66.*
- dr. Erna Mulati, M. C. (ISBN 978-602-416-991-6). *PEDOMAN PELAYANAN ANTENATAL, PERSALINAN, NIFAS, DAN BAYI BARU LAHIR.* jakarta: Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Ani Lestari, L. A. (2019). Penerapan Perawatan Payudara pada Pasien Post Natal Care (PNC) terhadap Keberhasilan Menyusui. *Vol 11 No 1 (2019): Juni , 1-7.*
- Jenny. (2009). Perawatan Masa Nifas Ibu Dan Bayi “Pemulihan Pasca Melahirkan Bagi Para Ibu Dan Perawatan Bayi Selama Nifas”. Yogyakarta : Sahabat Setia.
- Anjani, A. D. (2016). EFEKTIFITAS PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP KECEMASAN PADA IBU PRIMIPARA DALAM MELAKUKAN PERAWATAN BAYI BARU LAHIR USIA 0 - 7 HARI. *Vol 2, No 3 (2016) > Anjani, 108-110.*
- MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. (NOMOR HK.01.07/MENKES/320/2020). *STANDAR PROFESI BIDAN.* jakarta: KEPMENKES .
- APRILLA, N. (2018). FAKTOR RISIKO IBU BERSALIN YANG MENGALAMI KETUBAN PECAH DINI DI RSUD BANGKINANG TAHUN 2017. *Volume 2, Nomor 1, April 2018, 48-57.*
- barat, d. k. (2017). *PROFIL KESEHATAN JAWA BARAT TAHUN 2017.* bandung: www.diskes.jabarprov.go.id.